



## JURNAL ADMINISTRASI PENDIDIKAN INDONESIA VOL. 13 No. 1. 2022 (73.82)

(Print ISSN 2613-9561 Online ISSN 2686-245X)

Tersedia online di [https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\\_ap](https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ap)

### EVALUASI PELAKSANAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SEKOLAH (SIMAS) PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU PPDB ONLINE SMK PARIWISATA TRIATMA JAYA BADUNG

Received: 30 Januari 2022; Revised: 20 Maret 2022; Accepted: 25 April 2022

Permalink/DOI: [https://doi.org/10.23887/jurnal\\_ap.v13i1.900](https://doi.org/10.23887/jurnal_ap.v13i1.900)

**N.G.A.S. Astadi<sup>1</sup>, I.G.K.A Sunu<sup>2</sup>, I.N. Natajaya<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia  
e-mail: [ayu.sanggrayani@undiksha.ac.id](mailto:ayu.sanggrayani@undiksha.ac.id)<sup>1</sup>, [arya.sunu@undiksha.ac.id](mailto:arya.sunu@undiksha.ac.id)<sup>2</sup>, [nyoman.natajaya@undiksha.ac.id](mailto:nyoman.natajaya@undiksha.ac.id)<sup>3</sup>

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil evaluasi secara terpisah atau bersama-sama dari Konteks, Input, Proses, dan Produk, serta menemukan kendala yang terjadi dalam pelaksanaan SIMAS PPDB Online. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi program dengan model CIPP (*Context, Input, Process, and Product*). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 66 guru dari SMK Wisata Triatama Jaya Badung. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif untuk mengetahui efektivitas penerapan SIMAS PPDB Online. Hasil kuantitatif diperoleh efektivitas pelaksanaan SIMAS PPDB Online ditinjau dari CIPP menunjukkan hasil positif (+) di setiap elemen. Secara keseluruhan hasil menunjukkan CIPP sangat efektif (+++). Kendala yang ditemukan dalam penelitian ini adalah: (1) Jangkauan internet yang kurang luas, (2) Ada guru yang belum memahami teknologi, (3) Kurangnya tenaga pengembangan SIMAS PPDB, (4) Pelaporan pendanaan SIMAS PPDB kurang jelas.

**Kata Kunci:** SIMAS PPDB *online*, studi evaluasi, CIPP

#### Abstrak

*This study aims to determine the results of the evaluation separately or together in the Context, Input, Process, and Product, also finding obstacles occur in the implementation of SIMAS PPDB Online. This research is a program evaluation research with the CIPP (Context, Input, Process, and Product) model. About 66 teachers from SMK Wisata Triatama Jaya Badung were sampled in this study. Data were collected through a questionnaire with a Likert score. This research uses quantitative descriptive analysis method to determine the effectiveness of the implementation of SIMAS PPDB Online. Quantitative results obtained the effectiveness of the implementation of SIMAS PPDB Online in terms of the CIPP showing positive (+) results in every element. Overall the results shows of CIPP are very effective (+ + + +). The obstacles found in this research are: (1) Less extensive internet coverage, (2) There are teachers who don't understand technology, (3) Lack of SIMAS PPDB development staff, (4) Reporting on SIMAS PPDB funding is not clear enough.*

**Keywords:** SIMAS PPDB *Online*, evaluation study, CIPP

#### PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi informasi telah mengubah cara pandang dan gaya hidup masyarakat khususnya Indonesia dalam menjalankan aktivitasnya. Dengan penggunaan teknologi yang tepat dapat memberikan banyak kemudahan dan memberikan banyak pengaruh positif bagi manusia di dunia khususnya di Indonesia. Padahal sebelum tahun 1960-an, jika ingin membangun sistem informasi yang mampu memberikan informasi yang berkualitas, diperlukan biaya yang cukup tinggi, karena harga komputer masih mahal

dan pengembangannya sulit. Pada tahun 1960-an dikembangkan sistem informasi manajemen berbasis komputer dimana pada saat itu sistem informasi manajemen berfokus pada penyediaan laporan berkala dan sebagian besar informasi dihasilkan dari sistem akuntansi dan sistem transaksi.

Padahal sebelum tahun 1960-an, jika ingin membangun sistem informasi yang mampu memberikan informasi yang berkualitas, diperlukan biaya yang cukup tinggi, karena harga komputer masih mahal dan pengembangannya sulit. Pada tahun 1960-an dikembangkan sistem informasi manajemen berbasis komputer dimana pada saat itu sistem informasi manajemen berfokus pada penyediaan laporan berkala dan sebagian besar informasi dihasilkan dari sistem akuntansi dan sistem transaksi. Dengan berkembangnya sistem informasi manajemen pada tahun tersebut, kemampuan komputer sebagai alat bantu sistem informasi manajemen meningkat pesat karena kualitas informasi yang dihasilkan bisa lebih baik dari informasi sebelumnya.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi semakin beragam sehingga dapat dikatakan hampir tidak ada kehidupan yang tidak tersentuh oleh perkembangan teknologi informasi ini, baik pada tingkat individu, kelompok, semua jenis organisasi, di tingkat negara, bahkan dalam hubungan antar negara. Sejumlah informasi telah tersebar luas di mana saja dan kapan saja. Informasi ini dapat diakses dengan mudah dan cepat baik melalui media cetak maupun elektronik khususnya internet. Penggunaan internet di Indonesia selalu meningkat setiap tahunnya.

Sejumlah informasi telah tersebar luas di mana saja dan kapan saja. Informasi ini dapat diakses dengan mudah dan cepat baik melalui media cetak maupun elektronik khususnya internet. Penggunaan internet di Indonesia selalu meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan informasi yang diperoleh lokadata.beritagar.id, hasil survei yang dilakukan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) hingga kuartal II tahun 2020, jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2019 sebanyak 196,7 juta pengguna. Jumlah ini naik 8,9 persen atau sebanyak 25,54 juta pengguna dibandingkan tahun 2018. Data tersebut menunjukkan lebih dari 1/3 penduduk Indonesia telah menggunakan internet. Internet menjadi salah satu media dalam menyebarkan informasi, karena internet dapat memangkas jarak dan waktu yang selama ini menjadi kendala dalam penyebaran informasi.

Seiring dengan perkembangan kemajuan teknologi tersebut, banyak organisasi yang sebelumnya menerapkan sistem manajemen informasi manual atau konvensional mulai beralih ke sistem informasi yang berorientasi digital. Apalagi di era saat ini Indonesia sedang menghadapi revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi di industri, bahkan saat ini topik yang membahas tentang perubahan revolusi industri 5.0 sudah dimulai. memanfaatkan teknologi digital dan online. Bahkan, banyak sekolah swasta yang merancang dan menggarap secara profesional sistem informasi manajemen yang akan digunakan di institusinya masing-masing, dan tidak tanggung-tanggung bekerjasama dengan tenaga ahli profesional di bidang teknologi untuk mendukung kemajuan pengelolaan sekolah itu sendiri.

Pada saat ini kebutuhan akan informasi semakin penting dan mendesak sejalan dengan arus globalisasi yang terjadi di seluruh dunia. Secara umum informasi diartikan sebagai hasil pengolahan data dalam bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya, yang menggambarkan suatu kejadian nyata dan digunakan untuk pengambilan keputusan. Sumber informasi adalah data. Didukung oleh pernyataan Sutabri dalam Dea Yuzistin dkk (2016), informasi yang diperoleh harus merupakan informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas harus akurat, tepat waktu dan relevan. Peranan informasi dalam organisasi atau lembaga dapat diibaratkan seperti jantung dari tubuh manusia. Tanpa informasi, suatu organisasi atau lembaga akan mati.

Di era teknologi informasi dan komunikasi saat ini, segala bentuk teknologi informasi dan komunikasi dapat diperoleh dengan relatif mudah menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang ringkas dan canggih, dilihat dari tren perkembangan perangkat lunak dan perangkat keras. Dalam dunia pendidikan, penggunaan dan pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan tidak lepas dari kegiatan pendidikan itu sendiri. Kedua bidang ini saling membutuhkan. Ketersediaan informasi yang terintegrasi menjadi penting dalam dunia

pendidikan untuk mendukung upaya menciptakan sistem informasi yang lebih efektif, efisien dan berdaya saing. Sistem informasi manajemen ini sangat membantu dalam pengelolaan administrasi yang masih dilakukan secara manual dalam bentuk digital sehingga mampu mengefisienkan waktu dan menekan biaya operasional. Apalagi informasi yang disertai dengan kecepatan, ketepatan, dan keakuratan informasi yang diterima menjadi tuntutan utama. Pengelolaan sistem informasi yang cepat dan tepat akan sangat membantu suatu instansi pemerintah maupun swasta dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pendidikan di Indonesia sudah banyak menggunakan manajemen sistem informasi dengan memanfaatkan teknologi, baik digital maupun online. Bahkan, banyak sekolah swasta yang merancang dan menggarap secara profesional sistem informasi manajemen yang akan digunakan di institusinya masing-masing, dan tidak tanggung-tanggung bekerjasama dengan tenaga ahli profesional di bidang teknologi untuk mendukung kemajuan pengelolaan sekolah itu sendiri. Karena penggunaan sistem informasi manajemen sekolah tidak hanya proses otomatis untuk mengakses informasi, tetapi juga menciptakan akurasi, kecepatan, dan kelengkapan sistem yang terintegrasi, sehingga proses organisasi akan berjalan secara efisien, terukur dan fleksibel.

Sebagai contoh, sistem informasi manajemen yang diterapkan di SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung adalah Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru (PPDB) online. Pesatnya perkembangan teknologi saat ini, jika proses PPDB masih dilakukan secara konvensional, seperti pengisian formulir PPDBM masih menggunakan lembar-lembar yang disediakan panitia dan kelengkapan persyaratan masih harus diserahkan langsung ke pihak sekolah, maka data yang terkumpul tidak menutup kemungkinan akan mengalami kendala dan keterlambatan dalam prosesnya. Selain itu, pengumuman kelulusan hasil seleksi PPDB dengan menempelkan hasil seleksi di papan pengumuman sekolah sangat tidak efektif karena calon siswa mewajibkan kembali ke sekolah hanya untuk melihat hasil pengumuman seleksi PPDB. Jika hal ini tetap dilakukan, tentunya semua pemangku kepentingan yang tingkat kesadaran informasinya semakin tinggi dan kritis tidak ingin hal ini terus dilakukan, apalagi mengingat pesatnya perkembangan teknologi di era sekarang ini. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada Waka Kurikulum pada tgl 18 Oktober 2021 di SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung menyatakan :

“SIMAS terbentuk pada tahun 2017, SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung ditunjuk oleh Yayasan Triatma Surya Jaya sebagai *pilot project* dalam menerapkan sistem informasi manajemen secara digital yang nantinya akan diterapkan pula pada lembaga-lembaga dibawah naungan Yayasan Triatma Surya Jaya. Berdasarkan banyaknya pertimbangan dari yayasan seperti adanya sarana prasarana dan SDM yang memadai serta dukungan penuh yayasan maka dari itu di tunjuklah SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung sebagai *pilot project* SIMAS”.

Berdasarkan Permendiknas Nomor 14 Tahun 2018 tentang Penerimaan Siswa Baru (PPDB) pada Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK) atau bentuk lain yang sederajat Untuk Pasal 4 ayat 3, penerimaan PPDB diprioritaskan menggunakan mekanisme online (online). PPDB sebagai awal dalam pelayanan di lembaga pendidikan sebagai pelayanan di luar bidang akademik. Menurut Gunawan (2017) dalam Nurdian dkk (2019) disebutkan bahwa PPDB adalah kegiatan penerimaan dan pemilihan calon siswa di suatu sekolah. Seleksi ini berkaitan dengan kemampuan dan bakat akademik, minat pada jenjang pendidikan menuju tujuan yang diinginkan (Sholihin & Mujilawati 2014). PPDB diadakan setiap tahun untuk menyeleksi calon mahasiswa baru berdasarkan nilai akademik dan variabel lainnya guna melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Tantangan di era milenial saat ini menuntut perubahan akses informasi yang cepat dan mudah. Dengan adanya perubahan tersebut, SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung melaksanakan PPDB secara online. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan melaksanakan PPDB secara lebih praktis dan efisien serta menciptakan sistem PPDB yang terintegrasi, akurat dan transparan. Dimana hal ini didukung oleh pemikiran IAN dalam Diyah & Junior (2017) bahwa tujuan dilaksanakannya PPDB online

adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan, menciptakan sistem penerimaan siswa baru yang terintegrasi, akurat dan transparan, melaksanakan siswa baru yang praktis dan efisien. penerimaan siswa baru, menyediakan database sekolah yang akurat, menyediakan fasilitas akses informasi bagi masyarakat secara cepat, mudah dan akurat.

Menurut Sari dalam Diyah & Junior (2017) PPDB online adalah sistem yang dirancang untuk melakukan seleksi secara otomatis mulai dari proses pendaftaran, seleksi hingga pengumuman seleksi yang dilakukan secara online. Masyarakat masih terbiasa dengan budaya lama dalam pelaksanaan PPDB, sehingga tidak mempersiapkan diri untuk mengikuti sistem yang baru. Masyarakat yang dimaksud adalah orang tua/wali calon siswa yang mendaftar. Hal ini terlihat dari minimnya pengetahuan atau keterampilan masyarakat dalam memajukan teknologi dan mengoperasikan internet sehingga masih banyak masyarakat yang belum bisa melakukan PPDB secara online. Terbukti dengan banyaknya masyarakat yang datang ke sekolah untuk meminta bantuan mendaftarkan anaknya secara online, sehingga menghambat PPDB.

Kebutuhan akan koneksi internet yang optimal sangat dibutuhkan untuk mendukung PPDB online ini. Sementara itu terdapat permasalahan mengenai kebutuhan akan koneksi internet, dimana tidak semua orang dapat mengakses internet, baik dari segi keterampilan dalam mengoperasikan internet. Di beberapa daerah masih terdapat koneksi internet yang menghambat petugas memasukkan data, dan juga memicu kekhawatiran orang tua akan lulus atau tidak anaknya karena masalah teknis (Tomi & Sujatmiko dalam Diyah & Junior 2017).

PPDB online menjadi titik awal dimulainya sistem informasi manajemen berbasis digital di SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung. Form awal yang diisi oleh calon mahasiswa baru akan otomatis masuk ke dalam sistem SIMAS yang berfungsi sebagai wadah informasi dari mahasiswa, dimulai dari calon mahasiswa (*input*), seluruh kegiatan belajar mengajar (*proses*), terakhir informasi tentang kelulusan siswa (*output*). .

Untuk mencapai suatu program tidak lepas dari peran Sumber Daya Manusia (SDM), sumber daya manusia yang dimaksud disini adalah guru. SDM memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan suatu program. Apalagi persaingan global yang intensif, teknologi yang berkembang pesat, pergeseran demografi, kondisi ekonomi yang fluktuatif, dan perubahan dinamis lainnya telah memicu perubahan kondisi lingkungan di sekitar bisnis industri. Seiring dengan revolusi industri 4.0 dan teknologi digital, persaingan dan perkembangan bisnis, bahkan dalam dunia pendidikan yang semula bertumpu pada pemanfaatan sumber daya alam, akan bergeser pada penguasaan teknologi informasi dan kompetensi tenaga kerja. Di sinilah pentingnya investasi SDM. Sumber daya alam akan habis dan akan melahirkan masalah lingkungan. Tidak demikian dengan investasi sumber daya manusia yang tidak terbatas dan dinamis. (kompasiana.com, 2019).

Berdasarkan hal tersebut, dimana sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menjadi fokus utama dalam mengembangkan sumber daya manusia yang unggul, setidaknya sumber daya manusia yang dimiliki sekolah harus sejalan dan mendukung visi, misi dan tujuan program yang dirancang oleh lembaga tersebut. minimal dapat mengoperasikan komputer, mengakses internet dan memahami sistem informasi yang diterapkan di sekolahnya masing-masing. Jika dalam pelaksanaan suatu program salah satu faktor pendukung tidak memenuhi syarat, maka program tersebut akan mengalami kendala. Namun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan masih terdapat beberapa SDM yang kurang memenuhi kualifikasi tersebut, kualifikasi yang dimaksud masih ditemukan beberapa guru yang tidak menguasai dan tidak dapat mengoperasikan komputer dan SDM itu sendiri masih kurang. jarang diberikan pelatihan dan pengenalan sistem jika ada perubahan baru pada sistem. sistem sistem. Hal ini dibuktikan dari observasi dan observasi yang penulis lakukan jika salah satu guru atau pegawai tidak mengerti dan kurang memahami isi dari sistem, maka guru atau pegawai datang sendiri ke admin sistem itu sendiri.

Kualitas layanan atau *service quality* adalah suatu kondisi dinamis yang berkaitan dengan produk, layanan, orang, proses dan lingkungan dimana penelitian kualitas ditentukan pada saat pemberian layanan. Mutu juga merupakan ukuran relatif dari kebendaan. Mendefinisikan kualitas dalam istilah material sangat umum sehingga tidak

memberikan arti operasional. Secara operasional, kualitas suatu produk atau jasa adalah sesuatu yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan. Sebenarnya kualitas adalah kepuasan pelanggan.

Kualitas pelayanan adalah pelayanan yang diberikan kepada pelanggan sesuai dengan standar pelayanan yang telah dibakukan sebagai pedoman dalam pemberian pelayanan. Standar pelayanan merupakan ukuran yang telah ditetapkan sebagai standar pelayanan yang baik. Dimensi yang biasa digunakan pelanggan untuk mengukur kepuasan pelanggan terhadap kualitas pelayanan adalah Responsiveness, Reliability, Assurance, Empathy, dan Tangibles. (Effendi, 2010).

Setiap program kegiatan, baik program pendidikan maupun non-pendidikan, harus diikuti dengan kegiatan evaluasi. Menurut Sukardi dalam Diyah & Junior (2017) evaluasi program adalah evaluasi yang berkaitan erat dengan suatu program atau kegiatan pendidikan, meliputi kurikulum, pelaksanaan program Sumber Daya Manusia (SDM), proyek penelitian dalam suatu lembaga. Tujuan evaluasi adalah untuk menilai apakah suatu program telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan mencapai hasil yang diharapkan. Dengan hasil evaluasi tersebut akan diketahui apa yang telah dicapai, apakah program tersebut memenuhi kriteria yang telah ditentukan, setelah itu diambil keputusan apakah program akan dilanjutkan, direvisi, dihentikan atau dirumuskan kembali sehingga tercapai tujuan, sasaran dan tujuan. benar-benar baru. alternatif dapat ditemukan. berbeda dengan format sebelumnya.

Evaluasi program secara umum sangat memperhatikan semua unsur pendidikan dan pelatihan yang berperan dalam mendukung pencapaian tujuan kelembagaan. Beberapa unsur diklat antara lain Sumber Daya Manusia (SDM) yang terdiri dari peserta didik, instruktur, dan tenaga administrasi, kurikulum dan sistem pembelajaran, sarana pembelajaran, sarana dan prasarana diklat, pengelolaan diklat, dan hubungan antara lembaga diklat dan diklat. lembaga pendidikan dan pelatihan. Masyarakat. Program juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang direncanakan dengan hati-hati, tujuan penting dari pengambilan keputusan. Hal ini sesuai dengan saran dari Spaulding dalam Diyah & Junior (2017) yang mengatakan "Evaluasi program dilakukan untuk tujuan pengambilan keputusan". Artinya evaluasi program dilakukan untuk tujuan pengambilan keputusan.

Dalam penelitian ini, penulis mencoba mengevaluasi penerapan sistem informasi PPDB online dengan menggunakan model CIPP. Menurut Agung & Koyan dalam Darmana (2020) model CIPP terdiri dari 4 komponen evaluasi sesuai dengan nama model itu sendiri yaitu Context, Input, Process, Product. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengambil judul "Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMAS) PPDB Online Pada SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung".

Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menentukan kebijakan dengan mempertimbangkan nilai-nilai positif, manfaat program yang dilakukan dengan teknik tertentu. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan evaluasi program adalah evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif penerapan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMAS) khususnya untuk Penerimaan Siswa Baru (PPDB) secara online yang dilaksanakan di Triatma SMK Pariwisata Jaya Badung dan kendala apa saja yang dihadapi, untuk dicarikan solusi dalam penyelesaiannya.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi program. Program yang akan dievaluasi adalah SIMAS PPDB Online. Sistem ini baru diterapkan di SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung yang merupakan salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Triatma Surya Jaya. Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian evaluasi yang berorientasi pada analisis berdasarkan pendekatan evaluasi program yang berorientasi pada manajemen. Penelitian ini juga menganalisis efektivitas variabel dengan menggunakan model CIPP (konteks, input, proses, produk) dengan sasaran yang dituju adalah efektivitas program. Efektif atau tidaknya suatu program dapat diketahui dengan memenuhi target atau bahkan terlampaui, sebaliknya jika target tidak terpenuhi maka program tersebut dikatakan tidak efektif.

Populasi yang digunakan sebagai penelitian adalah seluruh guru di SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung berjumlah 66 orang. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah nonprobability sampling dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh (sensus). Menurut Sugiyono (2014) Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, Penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga dalam penelitian ini sampel yang digunakan sejumlah 66 orang.

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang efektivitas penerapan SIMAS PPDB Online di SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung ditinjau dari komponen CIPP dalam penelitian ini adalah metode angket/kuesioner. Kuesioner yang dibuat oleh peneliti terlebih dahulu diuji oleh juri, setelah disetujui oleh juri, kemudian dilakukan uji coba lapangan. Selanjutnya, data utama penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari sumber melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru, penanggung jawab PPDB dan tim IT sekolah. Struktur data yang digunakan meliputi data dalam konteks, input, proses dan variabel produk berupa angka (kuantitatif) yang diklasifikasikan ke dalam skala interval.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana data yang dihasilkan berupa angka-angka. Dari data yang diperoleh, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan software SPSS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program SIMAS PPDB online yang ditinjau melalui evaluasi program CIPP. Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 66 orang, pengumpulan data dilakukan secara online (dalam suatu jaringan) melalui google form. Skala pengukuran instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, dengan rentang skor antara 1-5.

Dalam menganalisis data mengenai studi evaluatif pelaksanaan SIMAS PPDB Online di SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung bertujuan untuk menjawab lima permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, yaitu: (1) menganalisis pelaksanaan SIMAS PPDB Online di SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung ditinjau dari konteks, (2) menganalisis efektivitas penerapan SIMAS PPDB Online di SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung ditinjau dari input, (3) menganalisis efektivitas penerapan SIMAS PPDB Online di SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung ditinjau dari proses, (4) menganalisis efektivitas penerapan SIMAS PPDB Online di SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung ditinjau dari produk, dan (5) secara bersama-sama menganalisis hasil evaluasi efektivitas penerapan SIMAS PPDB Online di SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung ditinjau dari konteks, masukan, pro cess, produk. menganalisis efektivitas penerapan SIMAS PPDB Online di SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung.

Tabel 1. Rangkuman Statistik Variabel CIPP

Statistik	Konteks	Input	Proses	Produk
Variabel				
Rata-Rata	54,12	76,59	40,76	23,11
Median	55	76,59	43	25
Modus	60	80	43	25
Standar Deviasi	4,28	6,99	4,02	2,60
Varian	18,08	48,06	15,91	6,64
Rentang	16	31	17	11
Skor Maksimum	60	85	45	25
Skor Minimum	45	54	29	15
Jumlah	312,48	458,23	237,69	133,35

Berdasarkan paparan pada tabel diatas bahwa pada variabel konteks hasil pengukuran dari 66 responden menunjukkan rata-rata 54,12, median 55, modus 60, standar deviasi 4, 28, rentang 16, skor maksimum 60 dan skor minimum 45. Selanjutnya hasil

pengukuran pada variabel input dari 66 responden menunjukkan rata-rata 76,59, median 80, modus 69, standar deviasi 6,99, rentang 31, skor maksimum 85 dan skor minimum 54. Ketiga hasil pengukuran terhadap variabel proses dari 66 responden menunjukkan rata-rata 40,76, median 43, modus 43, standar deviasi 4,02, rentang 17, skor maksimum 45 dan skor minimum 29. Keempat hasil pengukuran terhadap variabel produk dari 66 responden menunjukkan rata-rata 23,11, median 25, modus 25, standar deviasi 2,60, rentang 11, skor maksimum 25 dan skor minimum 11.

### Hasil Analisis Data Variabel Konteks

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Variabel Konteks

Variabel	Frekuensi		Hasil	Keterangan
	F(+)	F(-)		
Konteks	11	1	+	Positif
		Hasil	+	Positif

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas, tampak bahwa pada variabel konteks  $\sum(+)=10 > \sum(-) = 1$ , maka hasilnya adalah (+) atau berada pada kategori kuadran Glickman dinyatakan efektif. Dengan demikian, dapatkah dinyatakan bahwa pelaksanaan SIMAS PPDB Online di SMK Pariwisata Triatama Jaya Badung ditinjau dari dari segi konteks cukup efektif.

Merujuk pada paparan mengenai hasil penelitian diatas, penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri Pramushintha dkk (2020) dengan judul “Pelaksanaan Penerimaan Peserta didik Baru (PPDB) Melalui Sistem Zonasi SMA Negeri Kebakkramat Tahun Ajaran 2018/2019”. Bahwa evaluasi pada variabel *context* pada pelaksanaan PPDB dengan responden guru meliputi dua indikator yaitu kebijakan program dan tujuan program. Indikator tersebut terdiri dari tujuh butir. Hasil dari rata-rata indikator aspek evaluasi *context* pada responden guru mendapat criteria cukup. Sehingga criteria tersebut menyatakan bahwa kondisi untuk menerapkan program memiliki rata-rata cukup dengan nilai 3.14. Penelitian ini juga didukung teori dari Stufflebeam dan Shinkfield dalam Arya Sunu (2010), menyatakan bahwa evaluasi konteks berusaha untuk mengevaluasi status keseluruhan objek, mengidentifikasi kelemahan, kekuatan, mendiagnosis masalah, dan memberikan solusi, menguji apakah tujuan dan prioritas disesuaikan dengan kebutuhan yang akan dilaksanakan. Diukur dengan indikator 1) Kebijakan Pimpinan, 2) Visi Lembaga, 3) Misi Lembaga, 4) Tujuan Lembaga.

### Hasil Analisis Data Variabel Input

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Variabel Input

Variabel	Frekuensi		Hasil	Keterangan
	F(+)	F(-)		
Input	13	4	+	Positif
		Hasil	+	Positif

Berdasarkan Tabel 4.17 di atas, tampak bahwa pada variabel input  $\sum(+)=13 > \sum(-)= 4$ , maka hasilnya adalah (+) atau berada pada kategori kuadran Glickman dinyatakan efektif. Dengan demikian, dapatkah dinyatakan bahwa pelaksanaan SIMAS PPDB Online di SMK Pariwisata Triatama Jaya Badung ditinjau dari dari segi input cukup efektif.

Merujuk pada paparan mengenai hasil penelitian diatas, penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri Pramushintha dkk (2020) dengan judul “Pelaksanaan Penerimaan Peserta didik Baru (PPDB) Melalui Sistem Zonasi SMA Negeri Kebakkramat Tahun Ajaran 2018/2019”. Bahwa evaluasi *input* pada pelaksanaan PPDB dengan responden guru meliputi tiga indikator yaitu sistem program, penyiapan guru, penyiapan sarana dan prasarana, indicator tersebut terdiri dari delapan butir. Hasil dari rata-rata indikator aspek evaluasi *input* pada responden guru mendapatkan kriteria cukup dan tinggi sehingga criteria tersebut menyatakan bahwa penyiapan program PPDB melalui zonasi memiliki rata-rata yang baik dengan nilai 3.55. Penelitian ini juga didukung teori dari

Stufflebeam dan Shinkfield dalam Arya Sunu (2010), menyatakan bahwa evaluasi konteks berusaha untuk mengevaluasi status keseluruhan objek, mengidentifikasi kelemahan, kekuatan, mendiagnosis masalah, dan memberikan solusi, menguji apakah tujuan dan prioritas disesuaikan dengan kebutuhan yang akan dilaksanakan. Diukur dengan indikator 1) Struktur organisasi sekolah, 2) Kesiapan Kemampuan dari Guru dan Pegawai, 3) Kesiapan KemampuanPengembang SIMAS, 4) Fasilitas/Sarana Fisik, 5) Pendanaan, 6)Kelengkapan/ panduan Administrasi Akademik.

### Hasil Analisis Data Variabel Proses

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Variabel Proses

Variabel	Frekuensi		Hasil	Keterangan
	F(+)	F(-)		
Input	7	0	+	Positif
	Hasil		+	Positif

Berdasarkan Tabel 4.19 di atas, tampak bahwa pada variabel input  $\sum(+)=7>\sum(-)=0$ , maka hasilnya adalah (+) atau berada pada kategori kuadran Glickman dinyatakan efektif. Dengan demikian, dapatkah dinyatakan bahwa pelaksanaan SIMAS PPDB Online di SMK Pariwisata Triatama Jaya Badung ditinjau dari dari segi proses cukup efektif.

Merujuk pada paparan mengenai hasil penelitian diatas, penelitan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri Pramushintha dkk (2020) dengan judul "*Pelaksanaan Penerimaan Peserta didik Baru (PPDB) Melalui Sistem Zonasi SMA Negeri Kebakkramat Tahun Ajaran 2018/2019*". Bahwa valuasi Program pada pelaksanaan PPDB melalui sistem zonasi dengan responden guru meliputi lima indikator yaitu pelaksanaan PPDB, pemanfaatan sarana dan prasarana, pemberdayaan kualitas SDM, pelaksanaan hasil belajar dan hambatan. Indikator terdiri dari empat belas butir. Hasil rata-rata dari indikator aspek evaluasi proses pada responden guru mendapatkan criteria rendah, cukup dan tinggi. sehingga criteria tersebut menyatakan bahwa proses pelaksanaan program memiliki rata-rata baik dengan nilai 3.37. Penelitian ini juga didukung teori dari Stufflebeam dan Shinkfield dalam Arya Sunu (2010), menyatakan bahwa evaluasi konteks berusaha untuk mengevaluasi status keseluruhan objek, mengidentifikasi kelemahan, kekuatan, mendiagnosis masalah, dan memberikan solusi, menguji apakah tujuan dan prioritas disesuaikan dengan kebutuhan yang akan dilaksanakan. Diukur dengan indikator 1) Pengenalan dan pembelajaran penggunaan program kepadapengguna, 2) Efisiensi waktu penggunaan SIMAS PPPDB online.

### Hasil Analisis Data Variabel Produk

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Variabel Produk

Variabel	Frekuensi		Hasil	Keterangan
	F(+)	F(-)		
Input	5	0	+	Positif
	Hasil		+	Positif

Berdasarkan Tabel 4.21 di atas, tampak bahwa pada variabel input  $\sum(+)=5>\sum(-)=0$ , maka hasilnya adalah (+) atau berada pada kategori kuadran Glickman dinyatakan efektif. Dengan demikian, dapatkah dinyatakan bahwa pelaksanaan SIMAS PPDB Online di SMK Pariwisata Triatama Jaya Badung ditinjau dari dari segi proses cukup efektif.

Merujuk pada paparan mengenai hasil penelitian diatas, penelitan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri Pramushintha dkk (2020) dengan judul "*Pelaksanaan Penerimaan Peserta didik Baru (PPDB) Melalui Sistem Zonasi SMA Negeri Kebakkramat Tahun Ajaran 2018/2019*". Bahwa evaluasi produk pada pelaksanaan PPDB melalui sistem zonasi dengan responden guru meliputi satu indicator yaitu kualitas siswa, indikator tersebut terdiri dari tiga butir. Hasil rata-rata dari indikator aspek evaluasi produk



pada responden guru mendapatkan criteria rendah, yang mana criteria tersebut menunjukkan bahwa produk setelah diberlakukannya program memiliki rata-rata rendah dengan nilai 2.59. Penelitian ini juga didukung teori dari Stufflebeam dan Shinkfield dalam Arya Sunu (2010), menyatakan bahwa evaluasi konteks berusaha untuk mengevaluasi status keseluruhan objek, mengidentifikasi kelemahan, kekuatan, mendiagnosis masalah, dan memberikan solusi, menguji apakah tujuan dan prioritas disesuaikan dengan kebutuhan yang akan dilaksanakan.

### Hasil Analisis Data Variabel Konteks, Input, Proses, Produk

Tabel 6. Rekapitulasi Perhitungan Semua Variabel

No	Variabel	Frekuensi		Hasil	Keterangan
		F (+)	F (-)		
1	Konteks	11	1	+	Efektif
2	Input	13	4	+	Efektif
3	Proses	7	0	+	Efektif
4	Produk	5	0	+	Efektif
Hasil				+++	Sangat Efektif

Berdasarkan hasil rekapitulasi pada semua variabel seperti yang disajikan pada Tabel 4.13 di atas, tampak bahwa pada variabel konteks memperoleh hasil dimana  $\sum(+)$  >  $\sum(-)$  sehingga hasil data pada variabel konteks menghasilkan tanda + (efektif). Selanjutnya pada variabel input dimana  $\sum(+)$  >  $\sum(-)$  maka hasil data pada variabel input dinyatakan + (efektif). Kemudian pada ketiga yaitu variabel proses dimana hasil data pada variabel ini  $\sum(+)$  >  $\sum(-)$  maka hasil yang diperoleh pada variabel ini adalah + (efektif). Keempat variabel produk, dimana hasil pada variabel ini adalah  $\sum(+)$  >  $\sum(-)$ , maka hasil pada variabel ini adalah + (efektif). Jadi dapat disimpulkan bahwa, secara keseluruhan pada keempat variabel penelitian ini menghasilkan hasil yang (+ + + +), sehingga dapat disimpulkan bahwa efektifitas dalam pelaksanaan SIMAS PPDB Online di SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung dinyatakan sangat efektif atau ada pada kuadran I dalam teori Gilckman.

Berdasarkan hasil penelitian dan paparan diatas, penelitian yang dilakukan penulis sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Imam Ardhi (Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul penelitian "*Evaluasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Real Time Online Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta*". Dalam penelitian ini menggunakan model CIPP, hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut, 1) Pada analisis data komponen 1 dihasilkan persentase skor 94,6%. Manajemen program PPDB sistem *real time online* merupakan keterlaksanaan dan ketercapaian fungsi-fungsi manajemen. Angka persentase menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian program sebesar 94,6% dari seluruh program PPDB sistem *real time online* yang sudah sesuai dengan yang direncanakan.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung tentang evaluasi efektivitas pelaksanaan SIMAS PPDB Online, dapat disimpulkan bahwa 1) Efektifitas pelaksanaan SIMAS PPDB online di SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung yang ditinjau dari konteks diperoleh hasil efektif (+). 2) Efektifitas pelaksanaan SIMAS PPDB online di SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung yang ditinjau dari input diperoleh hasil efektif (+). 3) Efektifitas pelaksanaan SIMAS PPDB online di SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung yang ditinjau dari proses diperoleh hasil efektif (+). 4) Efektifitas pelaksanaan SIMAS PPDB online di SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung yang ditinjau dari produk diperoleh hasil efektif (+). 5) Hasil evaluasi secara bersama-sama terhadap pelaksanaan SIMAS PPDB online di SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung yang ditinjau dari konteks, input, proses dan produk diperoleh hasil sangat efektif mengarah pada kuadran I (+ + + +) yang berarti sangat efektif. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan PPDB Online adalah : 1) Pelaksanaan PPDB Online sering mengalami kendala seperti jaringan wifi atau akses internet di lingkungan sekolah masih belum banyak disetiap titik sehingga dalam pelaksanaan program sering terjadi hambatan, 2) Kesiapan dari para guru dalam

pelaksanaan SIMAS PPDB Online masih kurang, dimana masih ada beberapa guru ditemukan belum menguasai isi dalam sistem tersebut, kurang cakap dalam mengoperasikan komputer sehingga masih sering terjadi kebingungan dalam melaksanakan tugasnya, 4) Kesiapan SDM pengembang SIMAS PPDB online belum jelas, karena hanya mengandalkan guru yang mengajar pada jurusan Rekayasa perangkat Lunak, 5) Pendanaan dalam program ini masih ditemukan ada kendala dalam pelaporannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dea Yuzistin, Dindon Fikri Aji, Petrus Dwi Ananto Pamungkas. 2016. *Sistem Informasi Administrasi Siswa Berbasis Website Pada SMA Islam Putradarma Bekasi*. BINA INSANI ICT JOURNAL, Vol.3, No.1, Juni 2016, 253 – 268.
- Diyah Mutiarin, Junior Hendri Wijaya. 2017. *Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan. Evaluasi Penerapan SIAP-PPDB Online Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Guntur, Effendy. 2010. *Transformasi Manajemen Pemasaran*. Jakarta Sagung Seto  
<https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/pengguna-internet-di-indonesia-1998-q2-2020-1617089144>.
- Nurdian Ramadhani Ansar, Ratmawati T, Andi wahed. 2016. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan. Implementasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online Di SMK Negeri 6 Makassar*. Universitas Negeri Makassar.
- Miftahus Sholihin, Siti Mujilawati. 2014. *Jurnal Teknika. Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Web (Online) Di SMK Muhammadiyah 7 Kedungpring Lamongan*
- Fitri Pramushintha, *Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Melalui Sistem Zonasi SMA Negeri Kebakkramat Tahun Pelajaran 2018/2019*. NOZEL, Volume 02 Nomor 03, Agustus 2020, 169 – 187
- Imam Ardhi, Mohammad. *Evaluasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Real Time Online Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta*. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Volume 8, Nomor 1, Maret 2015
- Rohman Taufiq, “ *Sistem Informasi Manajemen: Konsep Dasar, Analisis dan Metode Pengembangan*”. Yogyakarta, Graha Ilmu (2013), h. 59
- Nurdian Ramadhani Ansar, Ratmawati T, Andi wahed. 2016. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan. Implementasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online Di SMK Negeri 6 Makassar*. Universitas Negeri Makassar
- Miftahus Sholihin, Siti Mujilawati. 2014. *Jurnal Teknika. Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Web (Online) Di SMK Muhammadiyah 7 Kedungpring Lamongan*